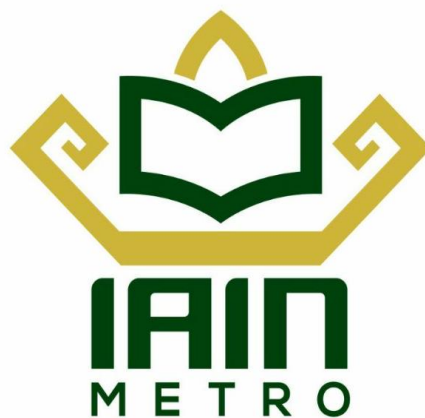


SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
UMMUL QURO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

**Oleh :
MESIYANA
NPM : 1601030063**



**Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
UMMUL QURO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**MESIYANA
NPM : 1601030063**

Pembimbing : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

**Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : MESIYANA
NPM : 1601030063
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyahkan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Desember 2022
Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Ida Ushami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MESIYANA
NPM : 1601030063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 15 Desember 2022
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Ida V. Nami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0028/11-28-1/D/PP-00.9/01/2022

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH Nama: MESIYANA, NPM :1601030063, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Prof.Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Penguji I : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji II : Nihwan, M.Pd

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, S.Si., M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PENGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

MESIYANA

Permasalahan yang peneliti temui di kelompok bermain ummul kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah adalah anak kurang disiplin contohnya datang tidak tepat waktu dan ketika waktu akan dimulai proses pembelajaran anak masih banyak yang bermain di luar dan ketika ada pekerjaan rumah anak tidak mengerjakan.

Masih banyak anak kurang religius contohnya masih banyak anak yang tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas. Masih banyak anak yang tidak bersikap jujur contohnya ketika anak menemukan barang temannya ia tidak mengembalikan barang tersebut. masih banyak anak yang tidak bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua darinya contoh anak berkata kasar kepada orangtua, guru, dan teman. Indikator yang akan dinilai adalah religius, disiplin, jujur dan komunikatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan 2 siklus penelitian dan dua kali pertemuan dalam siklus. Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus 1 pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 35,75%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 42,85%. Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 50%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 42,85%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 57,14%. karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 64,28%. Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 71,42%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 78,57%.Kesimpulannya anak dikatakan berkembang sesuai harapan jika perkembangan karakter anak mencapai 78,57%

Kata kunci: Metode Pembiasaan, Nilai karakter dan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MESIYANA

NPM : 1601030063

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022

Menyatakan



Mesiyana
NPM.1601030063

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS.Al-Insyirah:6).¹

¹ QS. Al-Insyirah [94] : 6.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada;

1. Kedua Orangtuaku tercinta Bapak Muhdi dan Ibu Daliyem yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilanku dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (SI).
2. Kakak saya Eka Sundari yang memberikan semangat agar tercapai cita-citaku dan keluarga yang memberikan dukungan dan semangat demi keberhasilan studiku. .
3. Peneliti juga mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, serta teman-teman PIAUD angkatan 2016.
4. Almamaterku tercinta yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang lebih layak diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (SI) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.
4. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Penelitian Anak Usia Dini.

Metro, 13 Januari 2022
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mesiyana', with a long horizontal stroke underneath.

Mesiyana
NPM.1601030063

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Penelitian Relevan..... | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini | 12 |
| 1. Teori Pembentukan Karakter Anak Usia Dini | 12 |
| 2. Tujuan Karakter Anak Usia Dini | 14 |
| 3. Nilai–Nilai Karakter Anak Usia Dini..... | 16 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini | 17 |
| B. Metode Pembiasaan..... | 20 |
| 1. Definisi Metode Pembiasaan..... | 20 |
| 2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan | 23 |
| 3. Bentuk dan Syarat Pembiasaan | 24 |
| 4. Langkah-Langkah Metode Pembiasaan | 25 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan..... | 26 |
| C. Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan karakter Anak Usia Dini | 27 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 29 |
| A. Definisi Operasional Variabel..... | 29 |
| B. Setting Penelitian | 30 |
| C. Subjek Penelitian | 30 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 37 |
| G. Teknik Analisis Data | 39 |
| H. Indikator Keberhasilan | 41 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Temuan Umum..... | 42 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 42 |
| a. Sejarah Singkat Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah | 42 |
| b. Visi dan Misi Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah | 43 |
| c. Keadaan Sarana dan Prasarana di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah | 43 |
| d. Jumlah Anak di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah | 44 |
| e. Tenaga Pendidik di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah | 45 |
| B. Temuan Khusus..... | 45 |
| 1. Penggunaan Metode Pembiasaan Pada Prasiklus | 45 |
| 2. Penggunaan Metode Pembiasaan Pada Siklus I | 47 |
| 3. Penggunaan Metode Pembiasaan Pada Siklus II | 52 |
| C. Pembahasan | 58 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Pencapaian perkembangan Karakter religius, jujur, Komunikatif Dan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah | 4 |
| Tabel 2 | Keadaan Sarana dan Prasarana | 44 |
| Tabel 3 | Data Jumlah Anak | 44 |
| Tabel 4 | Jumlah Pendidik | 45 |
| Tabel 5 | Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun pada prasiklus | 46 |
| Tabel 6 | Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun pada siklus I pertemuanI | 51 |
| Tabel 7 | Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun pada siklus I pertemuanII | 51 |
| Tabel 8 | Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuanI | 57 |
| Tabel 9 | Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan II | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... | 31 |
| Gambar 2 Perbandingan Hasil Penggunaan Metode Pembiasaan pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)

Foto Dokumentasi Penelitian

Outline

Alat Pengumpulan Data (APD)

Surat Izin Pra survei

Surat Balasan Izin Pra Survei

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Izin *Researh*

Surat Balasan izin *Researh*

Surat Keterangan Bebas Pusataka

Bukti Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk organisasi yang bertujuan untuk meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi.¹

Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan akhlak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Menumbuhkan kebiasaan yang baik tidak mudah, sering memakan waktu yang panjang. Proses terbentuknya karakter pada diri peserta didik tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melewati proses berliku dalam rentang waktu yang cukup panjang. Pola dalam memproses pembentuk karakter sikap atau karakter diantaranya pembiasaan.²

Menurut Abdullah Nasih Ulwah, metode pembiasaan adalah cara atau upaya praktis dalam bentuk pembinaan dan persiapan. Menurut Ramayulis,

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 89.

² Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 196.

metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik.³

Menurut Yaumi, karakter adalah moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan. Menurut maksudin, karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati diri dirinya yang merupakan saripati kualitas batiniah rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku hidup seseorang di dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.⁴

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan kebiasaan tertentu bagi anak didik. Pembiasaan dilakukan secara terus menerus sampai menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan oleh anak, dan dari pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus tersebut maka terbentuknya karakter anak.

Berdasarkan hasil prasurvey dan wawancara pada tanggal 27 Januari 2022, pembiasaan yang sering dilakukan di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah pembiasaan rutin seperti berbaris dihalaman sekolah, melakukan shalat dhuha sebelum pembelajaran. Pembiasaan spontan yaitu membiasakan anak untuk mengucapkan salam, bersikap sopan santun. Pembiasaan terprogram sesuai dengan rencana kegiatan harian pada hari itu. Pembiasaan keteladanaan

³ Khalifah Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (April 2020): 52.

⁴ Novan Ardy Widaya, *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 68.

membiasakan anak berpakaian rapi, datang tepat waktu, santun dalam bertutur kata dan bersikap ramah.

Permasalahan yang peneliti temui di kelompok bermain ummul kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah adalah anak kurang disiplin contohnya datang tidak tepat waktu dan ketika waktu akan dimulai proses pembelajaran anak masih banyak yang bermain di luar dan ketika ada pekerjaan rumah anak tidak mengerjakan. Masih banyak anak kurang religius contohnya masih banyak anak yang tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas. Masih banyak anak yang tidak bersikap jujur contohnya ketika anak menemukan barang temannya ia tidak mengembalikan barang tersebut . masih banyak anak yang tidak bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua darinya contoh anak berkata kasar kepada orangtua, guru, dan teman. Masih banyak anak yang tidak bersahabat/komunikatif dengan orang lain, contohnya ketika proses pembelajaran berlangsung pendidik membagi anak menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan percobaan membuat jus jeruk, anak-anak diajak untuk berkerjasama satu dengan yang lain agar pekerjaannya cepat selesai tetapi masih banyak anak yang tidak mau bekerja sama.

Salah satu faktor pendukung penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun dikelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo adalah sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler dan faktor penghambat metode penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun adalah faktor keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah dan teknologi.

Tabel 1
Pencapaian perkembangan Karakter religius, jujur,
Komunikatif dan disiplin pada anak usia 4-5 tahun

| NO | Nama anak | Aspek yang diamati | | | | Bintang | Keterangan |
|-----|-----------|--------------------|---|---|---|---------|------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Abyan | | √ | | | 1 | BB |
| 2. | Adit | √. | | √ | . | 2 | MB. |
| 3. | Ahmad | √ | | | | 1 | BB |
| 4. | Citra | √ | | | | 1 | BB |
| 5. | Clara | √ | √ | √ | | 3 | BSH |
| 6. | Daffa | √ | | | | 1 | BB |
| 7. | Dita | √ | | | | 1 | BB |
| 8. | Deni | √ | | √ | | 2 | MB |
| 9. | Eko | √ | | | | 1 | BB |
| 10. | Erna | √ | √ | √ | | 3 | BSH |
| 11. | Erika | √ | √ | √ | √ | 4 | BSB |
| 12. | Farhan | √ | | √ | | 2 | MB |
| 13. | Fika | √ | √ | √ | | 3 | BSH |
| 14 | Naila | √ | √ | √ | √ | 4 | BSB |

Keterangan Indikator Pencapaian

1. Mengucapkan salam
2. Bersikap jujur
3. Bersikap sopan satun
4. Datang tepat waktu.⁵

Keterangan dalam penilaian perkembangan nilai karakter anak

BB : Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

MB : Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.

⁵ Eky Prastya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia* (Yogyakarta: Nusamedia, 2018), 12-13.

BSH : Artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

BSB : Artinya Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.⁶

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang diperkuat dengan hasil observasi, masih terdapat banyak anak di **kelompok** Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang pembentukan karakter belum berkembang dengan baik. Terlihat pada pencapaian indikator dari 14 anak dapat peneliti simpulkan bahwa anak yang belum berkembang ada 7 anak, yang mulai berkembang 3 anak, dan yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam pembentukan Karakter Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini di Kelompok Bermain

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. anak sering lupa mengucapkan salam ketika masuk kelas.
2. anak sering tidak bersikap jujur dalam berkata.
3. anak sering sering tidak bersikap sopan santun terhadap orang lain.
4. anak sering datang tidak tepat waktu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan, Penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Penggunaan Metode Pembiasaan dalam pembentukan Karakter Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah ?

3. Apa saja bentuk-bentuk Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ?
4. Apa saja faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah. .
- b. Untuk mengetahui hasil penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah.
- c. Untuk mengetahui bentuk Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan

karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi dunia pendidikan khususnya PAUD
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini
- 3) Penelitian ini sebagai dasar dalam pembentukan karakter anak usia dini melalui penggunaan metode pembiasaan

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Anak

Melalui penggunaan metode pembiasaan diharapkan anak dapat melakukan kebiasaan yang baik sehingga dapat membentuk karakter anak

2) Bagi Guru

Melalui penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak sesuai dengan tingkat perkembangan nilai karakter anak.

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter anak usia dini, peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terlebih

dahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter anak usia dini diantaranya adalah:

1. Penelitian oleh Elsa Fazira Hasibuan yang menggunakan tindakan kelas dengan judul “*Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 Di Kecamatan Medan Perjuangan*”, dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sopan santun. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus dan 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan kualitatif dan kuantitatif.⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan melalui kegiatan pembiasaan. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu penelitiannya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu hanya fokus satu nilai karakter yaitu sopan santun. Dan subjek penelitian terdahulu dilakukan Di TK Aisyah Athfal Nomor 10 Di Kecamatan Medan Perjuangan penelitian yang terdahulu terdiri dari 3 siklus dan teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya fokus satu nilai karakter saja tetapi ada

⁷ Elsa Fazira Hasibuan, “Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 kecamatan Medan Perjuangan” *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019.

5 nilai karakter yaitu nilai religius, jujur, disiplin, bersahabat/komunikatif dan peduli lingkungan. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter anak usia dini di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari 2 siklus. dan analisis data menggunakan data kualitatif.

2. Penelitian oleh Nur Atini yang menggunakan metode tindakan kelas dengan judul *"Upaya Peningkatan Sikap Spiritual Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di MI Al Hidayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap spiritual di MI Al Hidayah"*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi terdiri dari lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas peningkatan sikap spiritual siswa. Hasil observasi terhadap peningkatan sikap spiritual siswa pada siklus I masih ada beberapa aspek yang kategori cukup sedangkan siklus II semua aspek sudah mencapai semua kategori baik.⁸

Persamaan penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dan menggunakan 2 siklus. Sedangkan perbedaan penelitian yang di

⁸ Nur Atni, "Upaya Peningkatan Sikap Sritual Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembelajaran" *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 2019.

lakukan oleh peneliti terdahulu yaitu bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap spiritual di MI Al Hidayah. Dan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi lembar guru dan lembar peningkatan sikap spiritual siswa. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti lebih menekankan pada penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter anak usia dini. Subjek dan tempat penelitian adalah di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter anak usia dini yaitu karakter religius, jujur, disiplin, bersahabat dan peduli lingkungan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

1. Teori Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Dari istilah etimologi, karakter berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti mengukir corak, mengimplementasi nilai kebaikan dalam perilaku yang sesuai dengan aturan etika, jadi disebut pribadi akhlak terpuji. Sedangkan dari terminologi, karakter dipandang sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu dalam kehidupan sehari-hari dan bekerjasama di lingkungan sosial.¹⁰

Menurut Yaumi, karakter adalah moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan. Menurut Lickona, karakter merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan secara benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Menurut Majid dan Dian Andayani, karakter adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatan.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa teori karakter adalah sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan yang dilakukan secara benar yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatan.

¹⁰ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar dan Zulela M.S, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 39–40.

¹¹ Novan Ardy Widaya, *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*, 68.

Pembentukan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepribadian, dan komitmen yang tinggi untuk menerapkan nilai-nilai terhadap Tuhan yang benar, diri sendiri, satu sama lain, bangsa-bangsa dari lingkungan sosial dan orang mereka orang alam dan sempurna.¹²

Sumber dari kunci pembentukan karakter pertama adalah dari keluarga. Keluarga merupakan komunitas pertama dimana manusia sejak usia dini belajar tentang konsep baik buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Pembentukan kepribadian anak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian seorang anak saat memasuki masa dewasa.¹³

Pembentukan karakter bagi setiap anak dapat berasal dari orang tua, sekolah, masyarakat dan lingkungan. Untuk anak usia pra sekolah, karakter terbentuk oleh orangtua dan masyarakat disekitar tempat tinggalnya. Kemudian saat memasuki usia sekolah, maka karakter yang sudah terbentuk oleh orang tua dan komunitas terdekat dikembangkan oleh guru dari sekolah dan masyarakat.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter anak berasal dari keluarga, karena keluarga tempat pertama anak belajar tentang konsep baik buruk, pantas dan tidak, benar

¹² Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 69.

¹³ Ni Putu Suwardani, *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat* (Bali: UNHI Press, 2020), 185–87.

¹⁴ Salsabila Difani, dkk., *Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 179.

dan salah. Setelah anak memasuki pra sekolah maka karakter yang sudah terbentuk oleh orang tua dikembangkan oleh guru.

2. Tujuan Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, beretika, toleransi, gotong-royong, patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di antaranya semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa berdasarkan pancasila.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan melaksanakan pendidikan disekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, sesuai standar kompetensi kelulusan.¹⁵

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa: mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan, mengembangkan lingkungan kehidupan aman, jujur, kreatif dan bersahabatan, dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.¹⁶

¹⁵ Daryanto dan Suryatri Damiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 45.

¹⁶ Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: K-Media, 2019), 34.

Menurut Said Hamid Hasan pendidikan karakter memiliki 4 tujuan yaitu:

- a. Mengembangkan potensi nurani atau kalbu atau afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.
- b. Menambah jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- c. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- d. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Jamal Ma'mur Asmani menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah menanamkan nilai dan pembaruan tata kehidupan bersama yang telah menghargai kebebasan individu. Menurut Muhamad Takdir adalah menanamkan nilai etika juga moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di manapun anak berada.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan. Pendidikan karakter mengarah pada pencapaian dalam pendidikan kepribadian siswa secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan kriteria kemampuan kelulusan.

¹⁷ Rubini, *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak* (Yogyakarta: Academia Publication, 2022), 29–30.

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk siswa yang beradab dan di manifestasikan dalam kehidupan. Menjadi pribadi yang cerdas intelektual, emosional dan siritual.

3. Nilai–Nilai Karakter Anak Usia Dini

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.¹⁸

Delapan belas nilai-nilai karakter diatas dapat menjadi fokus guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap pembelajaran. Nilai-nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, bersahabat/komunikatif, disiplin dan peduli lingkungan.

- a. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upacayamenjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

¹⁸ Daryanto dan Suryatri Damiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, 47.

- c. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- d. Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.¹⁹

4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri sendiri seperti genetik atau bawaan sejak lahir. Faktor keturunan merupakan garis keluarga dan biasanya dalam keluarga pasti memiliki sifat-sifat yang khas untuk mendidik anak-anak mulai dari orang tua yang terdahulu sampai pada anak, cucu, cece dan seterusnya yang terus menerus melekat dalam kepribadian setiap anggota keluarga.²⁰

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari kemajuan lingkungan sosial, sekolah dan alat-alat teknis. Dimasa usia dini anak memerlukan keteladanan dari orang yang ada disekitarnya karena dia melihat, mencontohi atau meniru, di samping itu juga alat-alat elektronik sangat berpengaruh pada karakter anak usia dini.

¹⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 71–72.

²⁰ Wulandari Vitaloka, dkk., *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 21–22.

Adapun faktor eksternal yang mempegaruhi kepribadian anak usia dini adalah:²¹

1) Lingkungan Sosial

Ketika seorang anak tinggal dan tumbuh di sekitarnya ia menemukan banyak hal. Di lingkungan masyarakat anak usia akan melihat banyak hal tentang kehidupan orang-orang dewasa. Anak bisa melihat ada orang dewasa yang bersikap tidak saling menghormati, berbicara kasar, berkelahi, mabuk-mabukan dan hasil penglihatan dan pengamatannya itu akan berpengaruh pada dirinya.

2) Lembaga Pendidikan PAUD

Lembaga pendidikan PAUD juga turut mempengaruhi karakter anak karena di lembaga ini anak mulai hidup bersosial dengan teman-temannya serta guru. Ketika diperlakukan secara adil dan benar, anak akan meniru apa yang dilakukan teman-temannya dan apa yang dipertunjukkan oleh ibunya atau pendidik. .

3) Kemajuan Teknologi Informasi

Orangtua perlu membuat langkah hidup anak-anak mereka lebih cerdas karena anak-anak sekarang menghadapi kemajuan teknologi yang ada. mereka yang masih kecil sebagai pusat kemajuan yang ada hal yang menonjol sekarang dan mempengaruhi karakter anak usia dini antara lain menggunakan Handphone. Orangtua harus cerdas melihat bakat yang ada pada anak untuk

²¹ *Ibid.*, 25–26.

dikembangkan dan menyediakan atau memfasilitasi kebutuhan anak misalnya alat musik, alat olahraga dan alat yang sesuai dengan bakat anak.

Berdasarkan penjelasan faktor yang mempengaruhi karakter anak usia dini di atas maka dapat di ambil kesimpulan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari keluarga. Dan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, lembaga pendidikan PAUD, dan kemajuan teknologi informasi. Lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap karakter anak karena di lingkungan masyarakat anak melihat perilaku orang dewasa seperti berkelahi, berbicara kasar dan lain-lain. Lembaga Pendidikan PAUD sangat berpengaruh terhadap karakter anak karena akan mulai bersosialisasi dengan teman, jika teman berkata tidak baik dan berperilaku tidak sopan maka anak yang lain akan mencontoh apa yang dilakukan oleh temannya tersebut. Kemajuan teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Terutama hand phone karena anak dengan mudah mengases apapun di handphone, oleh karena itu orangtua harus lebih cerdas melihat bakat anak seperti keterampilan verbal, keterampilan kognitif, keterampilan fisik, kreativitas, keterampilan intrapersonal, ketrampilan interpersonal dan keterampilan natural.

B. Metode Pembiasaan

1. Definisi Metode Pembiasaan

Armai Arief menyatakan bahwa pembiasaan adalah tingkah laku yang cenderung selalu ditonjolkan oleh individu dalam menghadapi keadaan tertentu. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa pembiasaan merupakan upaya yang intensif untuk menciptakan lingkungan sebagai sumber dari timbulnya tingkah laku, yang cenderung selalu ditonjolkan oleh individu sebagai proses internalisasi dari norma-norma lingkungan agar diperoleh kematangan dan perkembangan kepribadian yang optimal. Muhaimin menyatakan bahwa pembiasaan dilakukan secara turun temurun dari orangtua ke anak, dari guru ke murid. Thomas Lickona berpendapat bahwa pembiasaan dimulai sejak usia dini. Bahkan sejak dalam kandungan janin atau bayi sudah diperdengarkan murathal al-quran maupun musik mozaik untuk perkembangan otaknya.²²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pembiasaan adalah tingkah laku individu yang cenderung ditonjolkan sebagai proses internalisasi dari norma-norma. pembiasaan dilakukan secara turun temurun oleh orangtua ke anak dan dari guru ke murid. Pembiasaan dimulai sejak usia dini. Bahkan sejak dalam kandungan janin atau bayi.

Kebiasaan merupakan metode pendidikan Islam yang sangat penting bagi anak. Kebiasaan baik akan membuat seseorang menjadi baik,

²² Nur Hidayat , "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar vol. 2, no. 01* (Desember 2016) : 131

sebaliknya kebiasaan buruk membuat seseorang menjadi buruk. Kebiasaan adalah suatu kegiatan berupa mengulang-ulang hal yang sama. Pembiasaan adalah cara yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam jiwa anak-anak. pembiasaan ini harus dilakukan oleh guru sebagai bagian dari pembentukan karakter dalam rangka membiasakan siswa dengan perilaku terpuji/mulia.²³

Kebiasaan pelaksanaan harian dan pengulangan harian serta tertanam dan diingat oleh siswa sehingga dapat dengan mudah diselesaikan tanpa diperingatkan. Oleh karena itu, kebiasaan merupakan salah satu upaya yang paling efektif untuk membiasakan kegiatan yang bermanfaat. Secara tidak langsung, Metode pembiasaan merupakan hal yang positif pada anak usia dini. Metode tersebut dapat membantu agar supaya anak jadi insan yang santun di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Metode pembiasaan merupakan hal yang positif pada anak usia dini. Metode tersebut dapat membantu agar supaya anak jadi insan yang santun di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.²⁴

²³ Supiana Rahmat Sugiharto, "Pelaksanaan Nilai-nilai Karakter Islam Siswa Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Educan* 01, no. 01 (Februari 2017): 95–96.

²⁴ Vebri Angdreani, Idi Warsah dan Asri Karolina, "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebang," *At Ta'lim* 19, no. 1 (Juni 2020): 35.

Pembiasaan anak dapat dilaksanakan dengan cara yakni sebagai berikut:²⁵

- a. Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus disekolah. Contoh kegiatan rutin adalah membiasakan melaksanakan upacara bendera, membiasakan berpakaian seragam sekolah bersih dan rapi setiap hari sesuai jadwal dan lain-lain.
- b. Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Contoh kegiatan spontan antara lain membiasakan mengucap salam, bersikap sopan santun, membiaskan membuang sampah pada tempatnya.
- c. Kegiatan terprogram ialah kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan/jadwal yang telah ditetapkan. Contohnya kegiatan student monitors/relawan cilik, kegiatan pendidikan budaya humanis yang mencakup upacara minum teh, kelas merangkai bunga, kelas kaligrafi.
- d. Kegiatan keteladanan, yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat dijadikan contoh seperti berpakaian rapi, datang tepat waktu, santun bertutur kata, bersikap ramah, suka membantu dan lain-lain.

²⁵ Suherman, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 197–99.

2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan

Pembiasaan merupakan keadaan seseorang mengaplikasikan perilaku-perilaku yang belum pernah atau jarang dilakukan menjadi sering dilaksanakan sehingga menjadi kebiasaan. Terbentuknya karakter seseorang memerlukan waktu yang relatif lama tidak bisa spontan, maka pembiasaan yang berintikan pada pengalaman perlu dilatih dan dibiasakan.²⁶

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berpikir, bertindak sesuai ajaran Islam kebiasaan dalam hal-hal yang diulang-ulang secara sadar dapat menjadi kebiasaan.²⁷

Tujuan utama dari kebiasaan adalah untuk mengajarkan keterampilan melakukan sesuatu dan mengatakan sesuatu sehingga siswa dapat menguasai jalan dan gerakan yang benar, terbiasa dengan melepaskan yang sulit. Tujuan pembiasaan adalah untuk untuk secara konsisten melatih dan membiasakan siswa dan menuju suatu tujuan, sehingga sangat tergantung pada siswa dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit bagi siswa tersebut tersebut untuk di tinggalkan.²⁸

²⁶ Rosikum, "Peran Keluarga Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak," *Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (November 2018): 302.

²⁷ Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Humaris Religius Dipesantren Ngalah Pasurukan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 73.

²⁸ A. Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan," *Didaktika: Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone* 12, no. 2 (Desember 2018): 192.

3. Bentuk dan Syarat Pembiasaan

Pembiasaan dalam pendidikan Islam bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, antara lain:²⁹

- a. Pembiasaan akhlak, dapat berupa pembiasaan dalam bertingkah laku seperti: cara berbicara dengan sopan santun, cara berpakaian bersih, sikap hormat kepada orang.
- b. Pembiasaan beribadah, dapat berupa membiasakan beribadah membiasakan shalat berjamaah, mengucapkan salam dan membaca doa di awal dan akhir pembelajaran.
- c. Pembiasaan iman, dapat dicapai dengan membiasakan anak beriman dalam jiwa dan hatinya serta menarik perhatian siswa kepada ciptaan Allah.

Agar kebiasaan ini membuahkan hasil yang baik syarat tertentu harus dipenuhi antara lain:³⁰

- a. Memulai pembiasaan sebelum terlambat. Karena masa bayi merupakan masa yang baik untuk menggunakan hukum adat karena bayi memiliki daya ingat yang kuat, dapat menerima pengaruh lingkungan dan secara langsung membentuk karakter dini.
- b. Dilakukan secara berkelanjutan, teratur dan terprogram. Tujuannya adalah untuk membentuk kebiasaan yang lengkap, langgeng dan konsisten. Oleh karena itu diperlukan pengawasan pihak dewasa supaya terbantu terjalannya program pembiasaan.

²⁹ Benny Prasetya, dkk., *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah* (Malang: Academia Publication, 2021), 54.

³⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 52–53.

- c. Pembiasaan harus terus dipantau secara akurat, konsisten dan terus menerus.
- d. Pembiasaan yang mulanya bersifat mekanis hendaknya diubah menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati atau kehendak anak supaya tidak ada unsur paksaan.

4. Langkah-Langkah Metode Pembiasaan

Menurut Gunawan, upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara kebiasaan yang baik dapat dilakukan dengan cara:³¹

- a. Melatih hingga benar-benar paham dan bisa melakukan tanpa kesulitan. Hal-hal yang baru tentu tidak mudah bagi semua anak, sehingga mereka harus membiasakan diri sampai bisa melakukannya sendiri. Pendidik harus mengajar dan mengarahkan untuk memungkinkan anak-anak melakukannya.
- b. Mengingatkan anak yang lupa melakukan. Anak perlu diingatkan dengan ramah jika lupa atau dengan sengaja tidak melakukan kebiasaan positif yang telah diajarkan tapi jangan sampai mempermalukan anak. Teguran sebaiknya dilakukan secara pribadi.
- c. Apresiasi pada masing-masing anak secara pribadi. Pemberian apresiasi dapat membuat anak senang, tetapi harus hati-hati agar tidak menimbulkan kecemburuan pada anak lain. Berikan hadiah untuk anak yang telah terbiasa dengan melakukan pembiasaan dengan baik.

³¹ Halimah Rustam dan Zulfahmi, "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Moral Keagamaan AUD Kelompok B Di Ra An Najwan Desa Kebun Balok Kabupaten Langkat.," *Raudhah* 07, no. 02 (Juli 2019): 5–6.

- d. Hindari mengkritik anak-anak. Dalam hal ini kesabaran, konsistensi, dan kepekaan pendidik sangatlah dituntut, karena pada saat memberikan pembiasaan terkadang guru lupa (berkata kasar ataupun melakukan hal yang berbeda dengan yang dikatakan pada anak), ini akan mengakibatkan anak kehilangan kepercayaan kepada guru dan tidak akan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Sebagaimana pendekatan-pendekatan lainnya dalam proses pendidikan, pendekatan pembiasaan tidak bisa terlepas dari dua aspek adalah kelebihan dan kekurangan untuk salah satu hasil dari hasil pemikiran dan kelemahan manusia yang sempurna.

- a. Kelebihan dari metode pembiasaan antara lain:

- 1) Hemat energi dan waktu
- 2) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan sisi eksternal tetapi juga terkait dengan sisi internal.

- b. Kekurangan

Kelemahan dari metode pembiasaan adalah membutuhkan pendidik yang benar-benar dapat menjadi panutan untuk menanamkan nilai pada siswa. Oleh karena itu, pendidik yang diperlukan untuk menerapkan metode ini harus memilih pendidik diantaranya dapat menyesuaikan bahasa dan tindakan.³²

³² Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 201.

C. Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini .

Beberapa teori tentang metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini sebagai berikut:

Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo metode pembiasaan adalah metode yang paling efektif dalam pembentukan kepribadian atau karakter bagi peserta didik.³³ Menurut Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatu Qorida metode pembiasaan merupakan metode yang praktis dalam pembentukan karakter anak usia dini dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan disekolah.³⁴ Menurut Suparta metode pembiasaan adalah yang penting dalam pembinaan perilaku atau karakter siswa.³⁵

Kebiasaan terbentuk karena sesuatu yang dibiasakan, sehingga kebiasaan dapat diartikan sebagai perbuatan atau keterampilan secara terus menerus secara konsisten untuk waktu yang lama, sehingga perbuatan dan keterampilan itu benar-benar disa diketahui dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

³³ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* (Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani, 2016), 98.

³⁴ Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatu Qorida, *pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD* (Jogiakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), 173.

³⁵ Rahmad Rosadi ,*Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini* (Jakarta;PT Raja Gravindo Persada, 2013), 13-14.

Kebiasaan-kebiasaan yang dimaksud dalam peneliti ini dalam kebiasaan-kebiasaan dalam menjalankan ajaran islam, sehingga nilai-nilai yang ada pada pembiasaan yang dilakukan dapat dimiliki dan tertanam dengan baik atau nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi dan dapat membentuk karakter seseorang.

Karakter terbentuk dari luar.karakter terbentuk dari asimilasi dan sosialisasi. asimilasi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan bendawi, sedangkan sosialisasi menyangkut hubungan antar manusia, kedua unsur inilah yang membentuk karakter.³⁶

Anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang suci adalah permata yang sangat mahal harganya.jika dibiaskan pada kejahatan dan dibiarkan seperti binatang, ia akan celaka dan binasa. Sedangkan sistem islam dalam memperbaiki anak adalah dengan cara pengajaran dan pembiasaan. Pengajaran yang dimaksud ialah pendekatan aspek teoritis dalam upaya memperbaiki. Sedangkan pembiasaan ialah segi praktek nyata dalam pembentukan dan persiapan.³⁷

³⁶ Jalaludin , *Psikologi Agama* (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2000), 181.

³⁷ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2015), 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel (Y).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakter.³⁸ Karakter yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah karakter religius, seperti mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas. Karakter disiplin seperti datang tepat waktu, mengumpulkan pekerjaan rumah tetap waktu. Karakter jujur, contohnya mengembalikan barang yang bukan miliknya, jujur ketika melakukan salah dan meminta maaf. Karakter bersahabat/komunikatif, contohnya bersikap sopan santun kepada orang lain.³⁹

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam

³⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

³⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 71–

penelitian ini adalah penggunaan metode pembiasaan.⁴⁰ Pembiasaan adalah sesuatu yang pada awalnya dilakukan dengan susah payah, namun karena dilakukan berulang-ulang maka pekerjaan tersebut menjadi mudah dan akhirnya membentuk sebagai sebuah karakter atau akhlak.⁴¹

B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada anak-anak di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang terdiri dari 14 anak, yakni 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

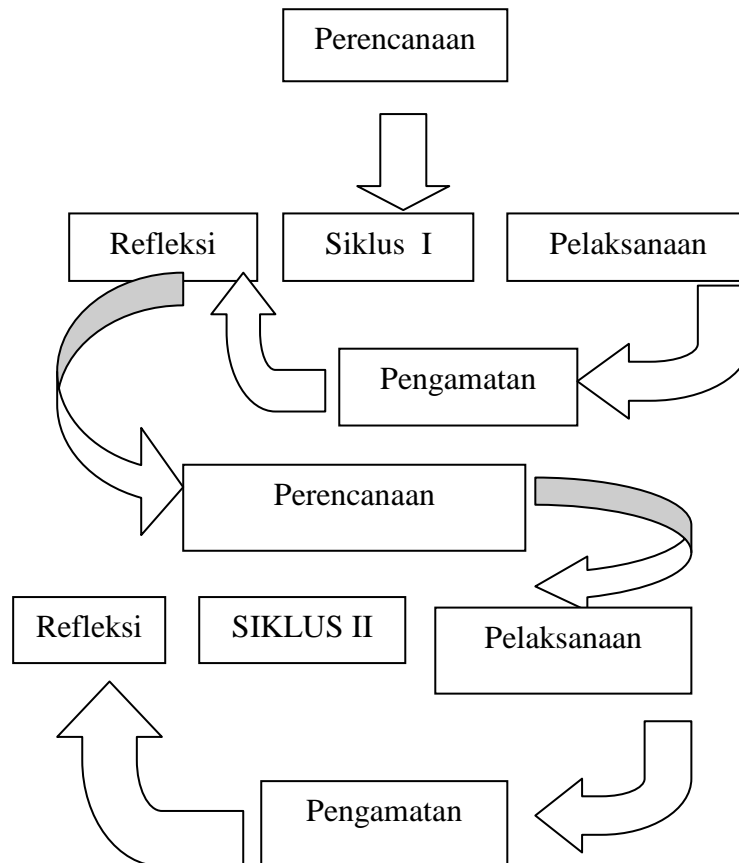
D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus untuk melihat penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Berikut ini gambar tahapan siklus penelitian tindakan kelas:

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

⁴¹ Novan Ardy Widaya, *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*, 55.

Gambar 1
Tahap dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi Arikunto.⁴²

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu anak masih kurang mengerti kebiasaan yang baik ataupun buruk di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter anak usia dini.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 137.

Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahap yaitu:

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:
 - 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak berbaris di halaman
 - b) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru
 - c) Guru menanyakan kabar anak-anak
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Guru mengajarkan anak mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas
 - b) Guru mengajarkan anak sopan santun dalam berbicara kepada teman
 - c) Guru mengajarkan anak sikap jujur
 - d) Guru mengajarkan anak peduli lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya

3) Kegiatan Akhir

- a) Menghafal surat al ikhals, menghafal doa sebelum tidur, menghafal hadis menuntut ilmu dan hadis kebersihan.
- b) Diskusi kegiatan suatu hari
- c) Pesan-pesan
- d) Doa, salam pulang

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum sesuai.

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari metode pembiasaan pada anak Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan

Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan Siklus II.

a. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali perangkat pembelajaran
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan dengan melakukan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan

dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁴

Dilihat dari persiapan maupun cara pelaksanaannya observasi bisa bersifat sistematis atau insidental. Dalam observasi yang sistematis, sebelumnya pelaksanaannya dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan. Adapun jenis-jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observant. Sedangkan observasi nonpartisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang

⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 129–30.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

diobservasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif.⁴⁵

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku anak dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu. Seperti kondisi ruangan kelas dan kantor.⁴⁶

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak.⁴⁷

Dokumentasi dibedakan berdasarkan beberapa jenis yaitu dokumen utama, dokumen sekunder, dan dokumen tersier. Dokumen utama yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian asli atau langsung dari sumbernya. Dokumen sekunder yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang literatur primer, biasanya juga disebut dokumen biografi. Dokumen tersier yaitu dokumen yang menyajikan

⁴⁵ *Ibid.*, 92.

⁴⁶ *Ibid.*, 86.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

informasi tentang literatur sekunder. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan dokumen utama.⁴⁸

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam menyimpulkan data seperti silabus, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya siswa.⁴⁹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini yaitu sebagai berikut:

Berikan tanda centang (√) pada indikator pencapaian perkembangan karakter religius, jujur, komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun.

- a. Mengucapkan salam
- b. Jujur ketika melakukan kesalahan
- c. Bersikap Sopan santun
- d. Berangkat tepat waktu.⁵⁰

⁴⁸ *Ibid.*, 241.

⁴⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 185.

⁵⁰ Eky Prastya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia* (Yogyakarta: Nusamedia, 2018), 12-13

Kriteria Pencapaian Perkembangan

| Bintang | Kriteria | Deskripsi |
|--|----------|---|
|  | BB | Belum Berkembang : bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru. |
|  | MB | Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru. |
|  | BSH | Berkembang Sesuai Harapan: bila anak dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. |
|  | BSB | Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan. |

| No | Nama anak | | | | | | Bintang | Kriteria | Ket |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---------|----------|-----|
| | | A | B | C | D | E | | | |
| 1. | Ahmad | | | √ | √ | | 2 | MB | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang kelompok bermain ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah, dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data salah satunya yaitu perkembangan karakter anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam penelitian, baik saat melakukan observasi melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang karakter anak.

Diperkuat dengan hasil wawancara pada saat pra survey yang dilakukan penelitian dengan guru yang ada di Kelompok Bermain Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.⁵¹

2. Display data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (Display Data). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik.⁵²

3. Menarik kesimpulan /Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

⁵¹ *Ibid.*, 102.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

⁵³ *Ibid.*, 252.

H. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil jika sebageian besar anak mampu mencapai indikator perkembangan yang telah ditetapkan yaitu dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dari 14 anak sudah bisa melakukan kebiasaan yang baik. Dari penggunaan metode pembiasaan dapat dikatakan terjadi peningkatan karakter anak usia dini di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah didirikan pada tahun 2009 dan disahkan berdasarkan persetujuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2013 dengan Nomor 421.9/1165.a/05/D.1/2013.

Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan trimurjo merupakan lembaga pendidikan dengan status satuan pendidikan anak usia dini yaitu swasta yang berlokasi di JL. Ramai Lk.II RT 002 RW 001 Kelurahan simbarwaringin kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah. Dan berdiri diatas tanah dengan luas 3 m².

b. Visi dan Misi Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

1) Visi

Mengembangkan pontesi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif
- b) Mendidik anak sesuai dengan kemampuannya
- c) Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/startegi yang digunakan. Tetapi, sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini sarana dan prasarana yang sudah dimiliki di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah:

Tabel 2
Keadaan Sarana dan Prasarana

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----|----------------------|-----------------|
| 1. | Kelas | 4 |
| 2. | Kantor | 1 |
| 3. | Dapur | 1 |
| 4. | Tempat Cuci Tangan | 8 |
| 5. | Tempat Wudhu | 11 |
| 6 | Kamar mandi /WC | 2 |
| .7. | Tiang Bendera | 1 |
| 8. | Meja /Kursi Murid | 40 buah/53 buah |
| .9 | Meja / Kursi Guru | 10 buah/25 buah |
| 10 | Lemari Besar/Kecil | 5 buah/8 buah |

d. Jumlah Anak di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah 2022/2023

Di bawah ini merupakan data lengkap yang peneliti terima tentang jumlah keseluruhan anak di Kelompok bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022/2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Data Jumlah Anak Pada tahun 2022/2023

| NO | Nama Anak | Jenis Kelamin |
|-----|----------------------|---------------|
| 1 | Abyan Faqih Gibran | Laki-laki |
| 2. | Adit Syahputra | Laki –laki |
| 3. | Ahmad Afdhal Rivaldi | Laki-laki |
| 4. | Citra Putri Lestari | Perempuan |
| 5. | Clara Amelia Rezita | Perempuan |
| 6. | Daffa Adi Permana | Laki-laki |
| 7. | Dita Anggi Pratiwi | Perempuan |
| 8. | Deni Stiawan | Laki –laki |
| 9. | Eko Adi Prasetyo | Laki-laki |
| 10. | Erna Rahma Fitri | Perempuan |
| 11. | Erika Nurul Fitriani | Perempuan |
| 12. | Farhan Faiq Ramadhan | Laki –laki |
| 13. | Fika Herliyana Putri | Perempuan |
| 14 | Naila saputri | Perempuan |

**e. Tenaga Pendidik di Kelompok Bermain Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah**

**Tabel 4
Jumlah Pendidik**

| No | Nama | Pendidikan | Alamat |
|-----------|----------------------|-------------------|---------------|
| 1 | Mariyamah Tety | SMA N | Trimurjo |
| 2. | Medha | SMA N | Trimurjo |
| 3. | Moethya Nur Fitriana | SMA N | Trimurjo |
| 4. | Rika Silvia Rinna | SMA N | Trimurjo |
| 5. | Rumdanah | S I | Trimurjo |
| 6. | Santi Adhari | S I | Trimurjo |

(Sumber : Dokumen Kelompok Bermain Ummul Quro Kec Trimurjo pada tahun 2022)

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Metode Pembiasaan Pada Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode Pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini sebagai langkah sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada penggunaan metode pembiasaan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui penggunaan metode pembiasaan. Perbandingan bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter anak usia dini sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi prasiklus dilakukan pada hari kamis tanggal 27 januari 2022 dengan melihat pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik yang ada Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, seperti kegiatan rutin contohnya membiasakan melaksanakan upacara bendera, membiasakan berpakaian

seragam sesuai jadwal. Kegiatan spontan contohnya membiasakan mengucapkan salam, bersikap sopan satun. Kegiatan terprogram contohnya relawan cilik, kelas merangkai bunga dan kelas kaligrafi. Kegiatan keteladanan contohnya berpakaian rapi, datang tepat waktu.

Hasil penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah prasiklus tanggal 27 januari 2022 dengan menggunakan lembar observasi ceklis yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin
anak usia 4-5 tahun pada prasiklus

| NO | Nama anak | indikator | | | | Bintang | Keterangan |
|-----|-----------|-----------|---|---|----|---------|------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Abyan | | √ | √ | | 2 | MB |
| 2. | Adit | | | | √. | 1 | BB. |
| 3. | Ahmad | √ | | | | 1 | BB |
| 4. | Citra | | √ | | | 1 | BB |
| 5. | Clara | | | √ | √ | 2 | MB |
| 6. | Daffa | √ | | | √ | 2 | MB |
| 7. | Dita | | √ | | | 1 | BB |
| 8. | Deni | | | √ | | 1 | MB |
| 9. | Eko | √ | | | | 1 | BB |
| 10. | Erna | | | | | 1 | BB |
| 11. | Erika | | | | √ | 1 | BB |
| 12. | Farhan | | √ | | | 1 | BB |
| 13. | Fika | | | √ | | 1 | BB |
| 14 | Naila | | | √ | √ | 2 | MB |

Indikator pencapaian karakter :

- a. Mengucapkan salam
- b. bersikap jujur
- c. bersikap Sopan santun
- d. Berangkat tepat waktu.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada prasiklus. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 21,42%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 28,57%. Karakter komunikatif contohnya anak besikap sopan santun kepada orang lain mencapai 35,75%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 28,57%.

2. Penggunaan Metode Pembiasaan Pada Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas yang lainnya, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam penelitian.
- 2). Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
- 3). Menyiapkan media yang dibutuhkan pembiasaan seperti Iqro, mukena, sajadah dan peci dan sarung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 agustus 2022, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 2 agustus 2022. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 agustus 2022, dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan buku Iqra, mukena dan sajadah.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru, berbaris di halaman sekolah. Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan terprogram yaitu hafalan surat-surat al-quran dan doa-doa sehari-hari. Kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak diajak menyanyi lagu assalumualikum

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimulai dengan pembiasaan terprogram yaitu tanya jawab pencipta kita dan praktek wudhu dan sholat. Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan spontan yaitu membiasakan anak-anak bersikap sopan santun kepada guru dan teman, datang tepat waktu dan bersikap jujur. Setelah kegiatan inti

selesai dilanjutkan dengan pembiasaan rutin, peneliti membiasakan anak-anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu peneliti membiasakan anak-anak merapikan alat-alat yang telah digunakan, dan peneliti melakukan evaluasi dengan tanya jawab tentang siapa yang menciptakan kita, lalu bersiap-siap doa pulang dan salam .

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 agustus 2022, dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan gambar anggota keluarga.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru, berbaris di halaman sekolah. Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan terprogram yaitu hafalan surat-surat al-quran dan doa-doa sehari-hari. Kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak diajak menyanyi lagu sayang semuanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimulai dengan pembiasaan terprogram yaitu tanya jawab anggota keluarga dan mewarnai gambar kakek. Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan spontan

yaitu membiasakan anak-anak bersikap sopan santun kepada guru dan teman, datang tepat waktu dan bersikap jujur. Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan pembiasaan rutin, peneliti membiasakan anak-anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu peneliti membiasakan anak-anak merapikan alat-alat yang telah digunakan, dan peneliti melakukan evaluasi dengan tanya jawab tentang anggota keluarga, lalu bersiap-siap doa pulang dan salam .

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus 1 pertemuan satu. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 28,57%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 35,75% . Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 42,85%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 35,75%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus 1 pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 35,75%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 42,85% . Karakter komunikatif contohnya

anak besikap sopan santun kepada orang lain mencapai 50%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 42,85%

Tabel 6
Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun pada siklus I pertemuan 1

| NO | Nama anak | Indikator | | | | Bintang | Keterangan |
|-----|-----------|-----------|---|---|----|---------|------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Abyan | | √ | √ | | 2 | MB |
| 2. | Adit | | | | √. | 1 | BB. |
| 3. | Ahmad | √ | | | | 1 | BB |
| 4. | Citra | | √ | | | 1 | BB |
| 5. | Clara | | | √ | √ | 2 | MB |
| 6. | Daffa | √ | | | √ | 2 | MB |
| 7. | Dita | | √ | | | 1 | BB |
| 8. | Deni | | | √ | | 1 | MB |
| 9. | Eko | | | √ | | 1 | BB |
| 10. | Erna | | √ | | | 1 | BB |
| 11. | Erika | | | | √ | 1 | BB |
| 12. | Farhan | | √ | | | 1 | BB |
| 13. | Fika | | | √ | | 1 | BB |
| 14 | Naila | | | √ | √ | 2 | MB |

Tabel 7
Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin anak usia 4-5 tahun pada siklus I pertemuan II

| NO | Nama anak | Indikator | | | | Bintang | Keterangan |
|-----|-----------|-----------|---|---|----|---------|------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Abyan | | √ | √ | | 2 | MB |
| 2. | Adit | | | | √. | 1 | BB. |
| 3. | Ahmad | √ | | √ | | 2 | MB |
| 4. | Citra | | √ | | | 1 | BB |
| 5. | Clara | | | √ | √ | 2 | MB |
| 6. | Daffa | √ | | | √ | 2 | MB |
| 7. | Dita | | √ | | | 1 | BB |
| 8. | Deni | √ | | √ | √ | 1 | BSh |
| 9. | Eko | | | √ | | 1 | BB |
| 10. | Erna | | √ | | | 1 | BB |
| 11. | Erika | √ | | | √ | 1 | MB |
| 12. | Farhan | | √ | | | 1 | BB |
| 13. | Fika | √ | | √ | | 1 | MB |
| 14 | Naila | | √ | √ | √ | 2 | BSh |

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I peneliti menyimpulkan bahwa karakter anak usia dini melalui penggunaan metode pembiasaan masih kurang berkembang. Hal ini dikarenakan kebiasaan anak yang kurang baik. Untuk itu peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus I yang hasilnya diperoleh sebagai berikut:

- 1). Beberapa anak sering lupa mengucapkan salam
- 2) Masih banyak anak yang tidak bersikap jujur.
- 3) Masih banyak anak tidak bersikap sopan santun kepada orang lain.
- 4) Masih banyak anak yang tidak disiplin datang tepat waktu.
- 5) Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik bagi anak yang membutuhkannya.

Karena hasil dari siklus I kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria perkembangan yang peneliti harapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tujuan agar anak dapat mengetahui pembentukan karakter anak usia dini secara maksimal melalui penggunaan metode pembiasaan.

3. Penggunaan Metode Pembiasaan Pada Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, pada siklus II diharapkan lebih baik lagi dalam pembentukan karakter anak usia dini di Kelompok Bermain

Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1). Membuat rencanan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
- 3) Menyiapkan media yang dibutuhkan sesuai dengan tema.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 3 agustus 2022, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu 4 agustus 2022. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 3 agustus 2022, dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan kertas gambar jejak menuju aquarium.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru,

berbaris di halaman sekolah. Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan terprogram yaitu hafalan surat-surat al-quran dan doa-doa sehari-hari. Kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak diajak menyanyi lagu ikanku.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimulai dengan pembiasaan terprogram yaitu tanya jawab jenis-jenis binatang yang hidup di air, ciri-ciri binatang yang hidup di air dan siapa yang menciptakan ikan dan dilanjutkan dengan kegiatan mencari jejak menuju aquarium. Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan spontan yaitu membiasakan anak-anak bersikap sopan santun kepada guru dan teman, datang tepat waktu dan bersikap jujur. Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan pembiasaan rutin, peneliti membiasakan anak-anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu peneliti membiasakan anak-anak merapikan alat-alat yang telah digunakan, dan peneliti melakukan evaluasi dengan tanya jawab tentang jenis-jenis binatang yang hidup di air dan ciri-ciri binatang yang hidup di air, lalu bersiap-siap doa pulang dan salam .

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 4 agustus 2022, dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan kertas gambar jejak ayam

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru, berbaris di halaman sekolah. Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan terprogram yaitu hafalan surat-surat al-quran dan doa-doa sehari-hari. Kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak diajak menyanyi lagu ikanku.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimulai dengan pembiasaan terprogram yaitu tanya jawab jenis-jenis binatang yang hidup di darat, ciri-ciri binatang yang hidup di darat dan siapa yang menciptakan ayam dan dilanjutkan dengan kegiatan mencari jejak gambar ayam Lalu dilanjutkan dengan pembiasaan spontan yaitu membiasakan anak-anak bersikap sopan santun kepada guru dan teman, datang tepat waktu dan bersikap jujur. Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan pembiasaan rutin, peneliti membiasakan anak-anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup dimulai dengan pembiasaan rutin yaitu peneliti membiasakan anak-anak merapikan alat-alat yang telah digunakan, dan peneliti melakukan evaluasi dengan tanya jawab tentang jenis-jenis binatang yang hidup di darat dan ciri-ciri binatang yang hidup didarat, lalu bersiap-siap doa pulang dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan satu. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 42,85%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 50% . Karakter komunikatif contohnya anak besikap sopan santun kepada orang lain mencapai 57,14%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 50%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 57,14%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 64,28% . Karakter komunikatif contohnya anak besikap sopan santun kepada orang lain mencapai 71,42%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 78,57%.

Tabel 8
Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin
anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan I

| NO | Nama anak | Indikator | | | | Bintang | Keterangan |
|-----|-----------|-----------|---|---|----|---------|------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Abyan | √ | √ | √ | | 3 | BSH |
| 2. | Adit | | √ | | √. | 2 | MB. |
| 3. | Ahmad | √ | | √ | | 2 | MB |
| 4. | Citra | | √ | | √ | 2 | MB |
| 5. | Clara | | | √ | √ | 2 | MB |
| 6. | Daffa | √ | | | √ | 2 | MB |
| 7. | Dita | | √ | | √ | 2 | MB |
| 8. | Deni | √ | | √ | | 2 | MB |
| 9. | Eko | | | √ | √ | 2 | MB |
| 10. | Erna | | √ | | √ | 2 | MB |
| 11. | Erika | √ | | √ | | 2 | MB |
| 12. | Farhan | | √ | | √ | 2 | MB |
| 13. | Fika | √ | | √ | | 2 | MB |
| 14 | Naila | | √ | √ | √ | 3 | BSH |

Tabel 9
Perkembangan karakter religius, jujur, Komunikatif dan disiplin
anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan II

| NO | Nama anak | Indikator | | | | Bintang | Keterangan |
|-----|-----------|-----------|---|---|----|---------|------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Abyan | √ | √ | √ | | 3 | BSH |
| 2. | Adit | | √ | | √. | 2 | MB. |
| 3. | Ahmad | √ | | √ | √ | 3 | BSH |
| 4. | Citra | | √ | | √ | 2 | MB |
| 5. | Clara | √ | √ | √ | | 3 | BSH |
| 6. | Daffa | √ | | √ | √ | 3 | BSH |
| 7. | Dita | | √ | | √ | 2 | MB |
| 8. | Deni | √ | √ | √ | | 3 | BSH |
| 9. | Eko | √ | | √ | √ | 3 | BSH |
| 10. | Erna | | √ | | √ | 2 | MB |
| 11. | Erika | √ | | √ | √ | 3 | BSH |
| 12. | Farhan | | √ | √ | √ | 3 | BSH |
| 13. | Fika | √ | | √ | √ | 3 | BSH |
| 14 | Naila | | √ | √ | √ | 3 | BSH |

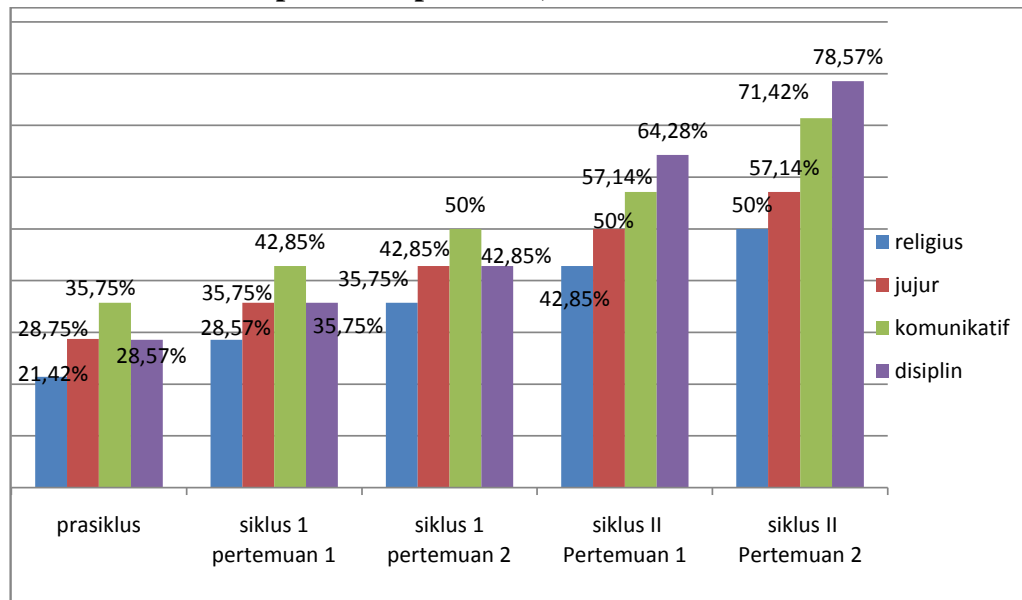
d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan metode pembiasaan di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mampu meningkatkan karakter anak usia dini. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II sangat mempengaruhi karakter anak usia dini dengan menambah perlakuan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali pembiasaan agar memiliki karakter yang baik . hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan karakter anak di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah telah mencapai kriteria perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

C. Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan perkembangan karakter religius, jujur, komunikatif, disiplin anak usia 4-5 tahun pada prasiklus, siklus I, dan siklus II yang digambarkan melalui diagram batang dibawah ini.

Gambar 2
Perbandingan perkembangan karakter religius, jujur, komunikatif dan disiplin Pada prasiklus, siklus 1 dan siklus II



Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada prasiklus. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 21,42%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 28,57%. Karakter komunikatif contohnya anak besikap sopan santun kepada orang lain mencapai 35,75%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 28,57%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus 1 pertemuan satu. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 28,57%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 35,75% . Karakter komunikatif contohnya anak besikap sopan santun kepada

orang lain mencapai 42,85%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 35,75%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus I pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 35,75%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 42,85% . Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 50%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 42,85%

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan satu. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 42,85%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 50% . Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 57,14%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 50%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 57,14%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 64,28% . Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 71,42%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 78,57%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada prasiklus. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 21,42%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 28,57%. Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 35,75%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 28,57%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus 1 pertemuan satu. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 28,57%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 35,75% . Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 42,85%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 35,75%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus 1 pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 35,75%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 42,85%. Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain

mencapai 50%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 42,85%

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan satu. karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 42,85%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 50% . Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 57,14%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 50%.

Berdasarkan hasil perkembangan karakter anak usia 4-5 tahun pada siklus II pertemuan kedua . karakter yang dinilai adalah karakter religius contohnya anak mengucapkan salam mencapai 57,14%. Karakter jujur contohnya anak mengembalikan barang yang bukan miliknya mencapai 64,28% . Karakter komunikatif contohnya anak bersikap sopan santun kepada orang lain mencapai 71,42%. Dan karakter disiplin pada anak contohnya datang tepat waktu mencapai 78,57%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang peneliti peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penulisan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Melalui penggunaan metode pembiasaan diharapkan anak dapat melakukan kebiasaan yang baik sehingga dapat membentuk karakter anak

2. Bagi Guru

Melalui penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak dapat meningkatkan perkembangan nilai karakter anak.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi dunia pendidikan khususnya PAUD
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini
- c. Penelitian ini sebagai dasar dalam pembentukan karakter anak usia dini melalui penggunaan metode pembiasaan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2020.
- dreani, Idi Warsah dan Asri Karolina, Vebri. "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebang." *At Ta'lim* 19, no. 1. Juni 2020.
- Ardy Widaya, Novan. *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Atni, Nur. "Upaya Peningkatan Sikap Sritual Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembelajaran" *UIN Syarif Hidayatullah Jakart* . 2019.
- Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak" *Dinamika Pendidikan Dasar* Vol 8, no.1 . Maret 2006.
- Dakir. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: K-Media. 2019.
- Difani, dkk., Salsabila. *Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: UAD Press. 2021.
- Fazira Hasibuan, Elsa. "Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal No 10 Kecamatan Medan Pejuang" *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019.
- Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, Halid. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hidayat, Nur. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* vol. 2, no. 01 Desember 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

- Mustika Abidin, A. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone* 12, no. 2. Desember 2018.
- Mustoip, Muhammad Japar dan Zulela M.S, Sofyan. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing. 2018.
- Prasetya, dkk., Benny. *Metode Pendidikan Karakter Religus Paling Efektif Di Sekolah*. Malang: Academia Publication. 2021.
- Prasetya Pertiwi dan Lanatuz Zahro, Eky. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusa Media. 2018.
- Putu Suwardani, Ni. *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press. 2020.
- Rahmat Sugiharto, Supiana. "Pelaksanaan Nilai-nilai Karakter Islam Siswa Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Educacn* 01, no. 01. Februari 2017.
- Rosikum. "Peran Keluarga Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak." *Jurnal Pendidikan* 6, no. 2. November 2018.
- Rubini. *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak*. Yogyakarta: Academia Publication. 2022.
- Rustam dan Zulfahmi, Halimah. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Moral Keagamaan AUD Kelompok B Di Ra An Najwan Desa Kebun Balok Kabupaten Langkat." *Raudhah* 07, no. 02. Juli 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Suherman. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Suryatri Damiatun, Daryanto dan. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Ulya, Khalifah. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota." *Asatiza: Jurnal Pendidikan*. no. 1. April 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO

| | |
|-----------------------|---|
| Semester/Minggu | : 1 / 1 |
| Hari, tanggal | : senin 1 Agustus 2022 |
| Kelompok usia | : 4-5 tahun |
| Tema / subtema | : Diri sendiri/tubuhku |
| Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 2.6 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4 |
| Materi Kegiatan | : - tubuhku ciptaan Allah - dapat menjawab salam - nama anggota tubuh - menghitung anggota tubuh - mengeja anggota tubuh |
| Materi Pembiasaan | : - Bersyukur tubuh ku sehat - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan. |
| Alat dan bahan | : Gambar anggota tubuh |

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bagian tubuh
3. Berdiskusi tentang fungsi bagian tubuh
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menebalkan kaligrafi Allah
2. Membuat huruf a, ba , ta

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat baju
 - b. Dapat menyebutkan jenis-jenis pakaian
 - c. Dapat merapikan baju yang dipakainya
 - d. Dapat meniru pola baju
 - e. Dapat menyusun pola baju sesuai warna

Mengetahui ,
Kepala KOPER Ummul Quro



RUMDANAH, S.Pd

Simbarwaringin, 1 Agustus 2022

Peneliti



MESIYANA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO

| | |
|-----------------------|--|
| Semester/Minggu | : 1 / 1 |
| Hari, tanggal | : selasa 2 Agustus 2022 |
| Kelompok usia | : 4-5 Tahun |
| Tema / subtema | : keluarga/anggota keluarga |
| Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 3.1- 4.1-3.2- 4.2- 3.3-2.14-2.3-3.15 |
| Materi Kegiatan | : - berdoa sebelum dan sesudah belajar - membilang banyak gambar anggota keluarga - menyebutkan posisi gambar pada anggota keluarga - mewarnai gambar kakek |
| Materi Pembiasaan | : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan. |
| Alat dan bahan | : Gambar anggota keluarga |

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang anggota keluarga
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membilang banyak gambar anggota keluarga
2. Menyebutkan posisi gambar anggota keluarga
3. Mewarnai gambar kakek

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat baju
 - b. Dapat menyebutkan jenis-jenis pakaian
 - c. Dapat merapikan baju yang dipakainya
 - d. Dapat meniru pola baju
 - e. Dapat menyusun pola baju sesuai warna

Mengetahui ,
Kepala KOPER Ummul Quro



RUMDANAH, S.Pd

Simbarwaringin, 7 September 2022

Peneliti



MESIYANA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO

| | |
|-----------------------|--|
| Semester/Minggu | : 1 / 1 |
| Hari, tanggal | : rabu 3 agustus 2022 |
| Kelompok usia | : 4-5 Tahun |
| Tema / subtema | : binatang/ binatang hidup di air |
| Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 2.3– 2.5 – 3.2 – 4.2 – 3.6– 4.6-3.13- 4.13-3.15-4.15 |
| Materi Kegiatan | : - macam-macam binatang hidup di air - gambar binatang yang hidup di air - cerita pengalaman anak - tidak menyakiti binatang - konsep bilangan - mau bermain dengan teman - tertarik pada aktifitas seni |
| Materi Pembiasaan | : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan. |
| Alat dan bahan | : Gambar jejak menuju aquarium |

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis-jenis binatang yang hidup di air
3. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang hidup di air
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak (ikan peliharaan)
2. Membuat bentuk ikan dari kertas
3. Mencari jejak menuju aquarium

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai hasil karya orang lain (baju)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat baju
 - b. Dapat menyebutkan jenis-jenis pakaian
 - c. Dapat meniru pola baju

Mengetahui ,
Kepala KOPER Ummul Quro



RUMDANAH, S.Pd

Simbarwaringin, 8 November 2022

Peneliti



MESIYANA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO

| | |
|-----------------------|--|
| Semester/Minggu | : 1 / 10 |
| Hari, tanggal | : Kamis 4 Agustus 2022 |
| Kelompok usia | : 4-5 Tahun |
| Tema / subtema | : Binatang / Binatang hidup di darat |
| Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6-3.11-3.15-4.15 |
| Materi Kegiatan | : - Macam-macam binatang hidup di darat - gambar binatang yang hidup di darat - gerak/jalan binatang - tidak menyakiti binatang - suara-suara binatang - tertarik pada aktifitas seni |
| Materi Pembiasaan | : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan. |
| Alat dan bahan | : gambar seri kandang ayam |

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis-jenis binatang yang hidup di darat
3. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang hidup di darat
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyanyi lagu ayam
2. Mencari jejak melalui gambar ayam

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Memahami akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekolah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan guna sekolah
 - b. Dapat menirukan 3–4 urutan kata
 - c. Dapat menggambar bebas sekolahku
 - d. Dapat mencari jalan menuju sekolah

Mengetahui ,
Kepala KOPER Ummul Quro



RUMDANA H, S.Pd

Simbarwaringin, 4 agustus 2022

Peneliti



MESIYANA

**PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN**

**UMMUL QURO KECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini
 1. Teori Pembentukan Karakter Anak Usia Dini
 2. Tujuan Karakter Anak Usia Dini
 3. Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini
 4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini
- B. Metode Pembiasaan
 1. Definisi Metode Pembiasaan
 2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan
 3. Bentuk dan Syarat Pembiasaan
 4. Langkah-langkah Metode Pembiasaan
 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan
- C. Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
- B. Temuan Khusus

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002

Metro, 23 Agustus 2022
Mahasiswa Ybs



MESIYANA
NPM. 1601030063

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
 PEDOMAN WAWANCARA
 PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
 PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
 KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN
 TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 Kisi-kisi Wawancara Kepada Guru**

| No | Indikator | Sub Indikator | Banyaknya Item |
|-----------|--|--|-----------------------|
| 1 | - Hakikat penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak | Hakikat penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah | 1 |
| 2 | - Nilai-nilai Pembentukan karakter anak usia dini | Nilai-nilai pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah | 1 |
| 3 | - Bentuk-bentuk pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini | Bentuk-bentuk pembiasaan yang digunakan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah. | 1 |
| Jumlah | | | 3 |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI
PENGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Kepada kepala sekolah kelompok bermain Ummul Quro Kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah

- a. sejak kapan penggunaan metode pembiasaan diterapkan di kelompok bermain ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah?
- b. Bagaimana penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul Quro kecamatan Trimurjo Kabupaten lampung tengah ?
- c. Mengapa menggunakan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini di kelompok bermain ummul Quro Kecamatan Trimurjo kabupaten lampung tengah?
- d. Kurikulum apakah yang digunakan di kelompok bermain ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah?

2. Pedoman Wawancara Kepada Pendidik kelompok bermain Ummul Quro Kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah

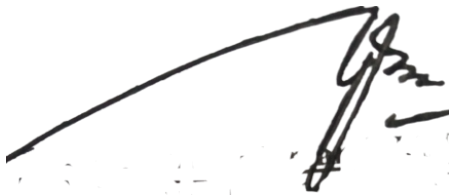
- a. penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul Quro kecamatan Trimurjo kabupaten lampung tengah.
 - 1) Apa hakikat penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah?
 - 2) Apa saja nilai-nilai pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul Quro di kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah?
 - 3) Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan dalam pembentukan anak usia 4-5 tahun bermain ummul Quro ?

B. Dokumentasi

pedoman dokumentasi dalam penelitian

1. Sejarah Singkat Kelompok Bermain Ummul Quro
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
2. Visi dan Misi Kelompok Bermain Ummul Quro
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
3. Keadaan Sarana dan Prasarana
4. Jumlah Anak di Kelompok Bermain Ummul Quro
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
5. Tenaga Pendidik Kelompok Bermain Ummul Quro
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Menyetujui



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP.19740607 199803 2002

Metro, 23 Agustus 2022
Mahasiswa Ybs



MESIYANA
NPM. 1601030063

DATA HASIL WAWANCARA

PENGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Hasil Wawancara kepada kepala Sekolah kelompok Bermain
Ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah**

Hari /Tanggal : senin, 1 agustus 2022

Waktu : 10.00- selesai

- 1. kurikulum apakah yang digunakan Kelompok Bermain Ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung ?**

Jawaban: kurikulum yang digunakan di kelompok bermain ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) .

- 2. Mengapa menggunakan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah?**

Jawaban : pentingnya metode pembiasaan bagi anak usia dini karena melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik pada anak akan membentuk karakter baik pada anak contoh karakter religius anak diajarkan untuk mengucapkan salam ketika masuk kelas dan menjawab salam ketika guru masuk kelas. Karakter jujur anak diajarkan untuk bersikap jujur mengembalikan barang yang bukan miliknya. Karakter komunaktif anak diajarkan untuk bersikap sopan santun misalnya tidak berkata kasar kepada orang tua. Karakter disiplin anak diajarkan untuk datang tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah.

- 3. Sejak kapan metode pembiasaan diterapkan di kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung ?**

Jawaban : penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter sudah dilakukan sejak berdirinya sekolah. Pembiasaan dilakukan melalui pembiasaan rutin, spontan, terprogram dan teladan.

- 4. Bagaimana penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?**

Jawaban: penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan

Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan dalam membentuk karakter anak menjadi baik. sikap religius mengucapkan salam ketika masuk kelas. Sikap jujur yaitu mengajarkan anak untuk bersikap jujur mengembalikan barang yang bukan miliknya. Sikap komunikatif mengajarkan anak untuk bersikap sopan santun dan tidak berkata kasar kepada orangtua. Sikap disiplin yaitu datang tepat waktu .

Hasil Wawancara Kepala Pendidik Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Hari / Tanggal : Selasa 2 agustus 2022

Waktu : 10.00-selesai

1. Apa hakikat penggunaan pembiasaan dalam pembentukan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Ummul Quro kabupaten lampung tengah?

Jawaban : Menurut ibu Medha (pendidik di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah) penggunaan metode pembiasaan memegang peran penting dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun. Kebiasaan yang baik pada anak akan membentuk karakter yang baik. Sebagai contohnya anak diajarkan sikap religius mengucapkan salam dan melakukan sholat dhuha sebelum proses pembelajaran. Pembiasaan di kelompok bermain ummul Quro kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah juga diterapkan oleh pendidik dengan memberikan teladan yang baik bagi anak-anak ketika di sekolah. seperti disiplin waktu dengan datang lebih awal dibandingkan anak-anak ketika berangkat sekolah dan menyambutnya di halaman sekolah. Selain itu juga, ditambahkan oleh ibu Santi Adhari, S.Pd. (Pendidik di Kelompok Bermain Ummul Quro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang mengatakan bahwa penggunaan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas yaitu misalnya ketika pembelajaran berlangsung anak diajarkan untuk bersikap jujur, mengajarkan sikap kerjasama dalam kerja kelompok ketika belajar, melatih kedisiplinan dengan cara mengerjakan tugas tepat waktu. Begitu juga ketika pembelajaran diluar kelas anak diajarkan untuk berkeliling dilingkungan masyarakat dekat sekolah dan anak juga diajarkan tentang bersikap sopan santun kepada orangtua.

2. Apa saja nilai-nilai pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain ummul Quro di kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah?

Jawaban: menurut ibu mariyamah Tety (pendidik kober ummul quro kecamatan trimurjo ada beberapa nilai karakter yang diterapkan yaitu:

- a. religius, berkaitan ibadah kepada allah swt, peserta didik kober ummul quro kecamatan trimurjo diajarkan untuk sholat dhuha sebelum masuk pembelajaran. Dan anak-anak diajarkan membaca surat-surat pendek dan doa sehari-hari sebelum pembelajaran.
- b. kedisiplinan, berkaitan dengan disiplin, peserta didik kober ummul quro kecamatan trimurjo diajarkan disiplin dari hal-hal yang dilakukan sehari-hari ketika di sekolah mulai diajarkan disiplin tepat waktu ketika berangkat sekolah, disiplin ketika waktunya belajar, waktunya jam istirahat sampai dengan pulang sekolah dan juga memakai seragam sesuai dengan hari.
- c. kejujuran, berkaitan dengan jujur, peserta didik kober ummul quro kecamatan trimurjo diajarkan untuk bersikap jujur ketika menemukan barang teman harus dikembalikan. Anak diajarkan untuk mengakui kesalahannya dan meminta maaf .
- d. komunikatif/bersahabat, peserta didik diajarkan untuk bersikap santun kepada orang lain, ramah kepada orang dan berkerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

3. apa saja bentuk-bentuk pembiasaan dalam pembentukan karakter di kober ummul quro kecamatan trimurjo?

Jawaban; Menurut ibu Rika Silvia Rinna (Pendidik kober ummul quro kecamatan trimurjo, bentuk pembiasaan dalam pembentukan karakter yang diterapkan di kober ummul quro kecamatan trimurjo yaitu:

- a. Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah. Contoh kegiatan rutin adalah membiasakan melaksanakan upacara bendera, membiasakan berpakaian seragam sekolah bersih dan rapi setiap hari sesuai jadwal dan lain-lain.

- b. Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Contoh kegiatan spontan antara lain membiasakan mengucapkan salam, bersikap sopan santun, membiarkan membuang sampah pada tempatnya.
- c. Kegiatan terprogram ialah kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan/jadwal yang telah ditetapkan..
- d. Kegiatan keteladanan, yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat dijadikan contoh seperti berpakaian rapi, datang tepat waktu, santun bertutur kata, bersikap ramah, suka membantu dan lain-lain.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG


Nama : Mesiyana
NPM : 1601030063

Jurusan : PIAUD
Semester : XIII

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Selasa 13/12 2022 | ✓ | | Ace yian Mungga | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : Mesiyana

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030063

Semester : XI

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | Senin 3 Januari 2022 | | | 1. Mana halaman bukunya 2. Proposal 30 halaman 3. Mana daftar isi 4. Mana daftar pustaka | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Uswatun Hasanah, M.Pd
NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; F-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Mesiyana

Jurusan : PIAUD

NPM :1601030046

Semester :XIII

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Keris & top 22 | ✓ | | <ul style="list-style-type: none">- Bab I hanya 1 hal- galeria - latar belakang- masalah & tujuan- metodologi- kesimpulan- yang ada di persembahkan yg tidak ada di kata pengantar- Bab II - what Ak<u>Catatan</u> | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1002

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. Ida Ummi, M.Pd.Kons
NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inrangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakultas (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id, E-mail
www.tarbiyah.metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Mesiyana

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030046

Semester XIII

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Kamis 8/12 2022 | 2 | | Risni renai dy cutaka Terutama pada kues kues bab IV dan | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1002

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Iza Umami, M.Pd, Kons
NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggemujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2631/In.28/J/TL.01/01/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA KELOMPOK BERMAIN
KECAMATANTRIMURJO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MESIYANA
NPM : 1601030063
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
MELALUI DEMONSTRASI DAN PEMBIASAAN DI
KELOMPOK BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di KELOMPOK BERMAIN KECAMATANTRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Januari 2022

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MESIYANA
NPM : 1601030063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI KELOMPOK
BERMAIN UMMUL QURO KECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2022
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1712/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MESIYANA
NPM : 1601030063
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601030063

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2022

Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

FOTO KEGIATAN



Anak-anak diajarkan cara berwudhu yang baik dan benar



Anak-anak diajarkan tata cara sholat yang benar



Anak-anak dilatih disiplin oleh guru berbaris menunggu antrian
Ketika pemeriksaan kesehatan



Anak-anak dilatih disiplin oleh guru dengan cara duduk rapi
ketika akan makan

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mesiyana, dilahirkan di Adipuro Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah pada tanggal 10 Mei 1996. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhdi dan Ibu Daliyem. Pendidikan pertama ditempuh penulis yaitu di SD N 5 Adipuro pada tahun 2010, lalu melanjutkan di SMP N 2 Trimurjo pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang SMA N 1 Trimurjo pada tahun 2016. Pada tahun yang sama yaitu 2016, penulis diterima menjadi Mahasiswi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Melalui jalur UM-MANDIRI.